

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

- Pertumbuhan mikroorganisme dimulai pada susu dari ambing sapi yang tidak steril serta cemaran tertinggi berasal dari ember penampung susu yang merupakan ember plastik cat dinding.
- Susu pemerahan pagi hari memiliki jumlah cemaran mikroba yang lebih tinggi daripada pemerahan susu sore hari.
- Susu sapi segar Desa Wisata X ditemukan jauh melebihi ambang batas SNI pada cemaran mikroba *Total Plate Count* (TPC), *Escherichia coli*, maupun *Coliform*.

5.2. Saran

- Proses edukasi pada peternak perlu dilakukan untuk menyadari pentingnya penerapan *Standard Procedure*, *good hygiene*, dan sanitasi yang baik pada peternakan.
- Susu *fore milk* pemerahan pertama dan kedua harus dibuang karena memiliki jumlah mikroba yang tinggi.
- Proses *teat dipping* dengan cairan antiseptik seperti larutan sodium hypochlorate, alkohol, iodine, maupun chlorhexidine perlu dilakukan untuk mengurangi cemaran mikroba pada puting sapi.
- Ember penampung perlu diubah dengan *stainless steel* agar proses pembersihan dapat optimal.
- Pada penelitian lebih lanjut dapat dilakukan pengujian mutu mikrobiologi susu segar setelah dilakukan penerapan sanitasi yang baik pada peternakan.